

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan sebagaimana dibahas pada Bab IV terdahulu, disampaikan kesimpulan secara umum dan kesimpulan secara khusus yang mengungkapkan kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah/madrasah unggul.

1. Kesimpulan Secara Umum

- a. Sekolah/madrasah unggul di Kabupaten Indramayu belum mengelola seluruh aspek komponen strategis sekolah/madrasah secara efisien dan efektif. Setiap sekolah/madrasah memiliki tingkat ketercapaian efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah/madrasah yang berbeda-beda.
- b. Kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, pembiayaan, sarana prasarana dan penilaian sebagai bagian dari komponen-komponen perencanaan yang disusun pada sekolah/madrasah unggul di Kabupaten Indramayu merupakan komponen-komponen strategis sekolah/madrasah unggul.
- c. Pembinaan dan penjaminan mutu, pengawasan dan pengendalian, serta reviu dan evaluasi terhadap pengelolaan komponen-komponen strategis sekolah / madrasah yang tidak dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan sebagai penyebab proses pembelajaran menjadi tidak unggul.
- d. Keberadaan kepala sekolah sangat menentukan proses pembelajaran sekolah/madrasah unggul dan ketercapaian lulusan sekolah/madrasah unggul. Proses pembelajaran sekolah/madrasah yang tidak unggul sebagai penyebab capaian lulusan sekolah/madrasah unggul menjadi tidak unggul.

2. Kesimpulan Secara Khusus

a. Perencanaan

Seluruh sekolah/madrasah tidak mengelola perencanaan secara keseluruhan efisien. Hal tersebut sebagai akibat dari penyusunan perencanaan

tidak tepat waktu, SDM yang hadir tidak terlibat aktif, dana untuk penyusunan perencanaan terlalu besar, perubahan perencanaan tidak dilakukan, dan perencanaan tidak disusun terlebih dahulu oleh tim kecil.

Semua sekolah/madrasah sudah melakukan pengelolaan perencanaan secara efektif dalam hal penyusunan program kerja sesuai dengan kondisi kebutuhan strategis, perencanaan yang disusun mengakomodir kebijakan-kebijakan baru, dan program dan kegiatan yang direncanakan mengacu kepada 8 (delapan) standar nasional pendidikan. Tidak seluruh sekolah/madrasah mengelola perencanaan secara efektif dalam hal peningkatan kualitas PBM dan kesesuaian antara program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan dokumen perencanaan.

b. Manajemen Komponen-komponen Strategis

1) Kurikulum

Beberapa sekolah/madrasah mengelola kurikulum tidak secara keseluruhan efisien. Hal ini dikarenakan masih ada sekolah/madrasah yang tidak melakukan penambahan jam mengajar, unsur Tim pengembangan kurikulum ahli dibidangnya, penambahan mata pelajaran dilaksanakan tanpa kendala, dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dapat dilaksanakan.

Seluruh sekolah/madrasah mengelola kurikulum secara efektif dalam hal ketercapaian kompetensi dasar. Seluruh sekolah/madrasah tidak mengelola kurikulum secara efektif dalam hal penggunaan silabus dan Rencana Pengembangan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola kurikulum secara efektif dalam hal ketersediaan RPP yang akomodatif dan konsistensi muatan kurikulum dalam KBM.

2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Seluruh sekolah/madrasah mengelola pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) secara efisien dalam hal mencukupi kebutuhan PTK, dan penyediaan kegiatan peningkatan kapasitas PTK. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola PTK secara efisien dalam hal pemenuhan kualifikasi dan kompetensi

PTK, mencukupi pembayaran PTK, dan pengangkatan dan pemberhentian PTK.

Seluruh sekolah/madrasah mengelola pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) secara efektif dalam hal kesesuaian jam wajib mengajar, dan KBM dan pelayanan administrasi sesuai kebutuhan. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola PTK secara efektif dalam hal pemenuhan kualifikasi dan kompetensi, kesejahteraan PTK, dan peningkatan kapasitas PTK.

3) Peserta Didik

Seluruh sekolah/madrasah mengelola peserta didik secara efisien dalam hal penerimaan peserta didik baru, ragam kegiatan pembinaan kesiswaan, dan pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola peserta didik secara efisien dalam hal pengaturan siswa dalam kelas, dan komunikasi antara orangtua peserta didik dengan pihak sekolah.

Seluruh sekolah/madrasah mengelola peserta didik secara efektif dalam hal peserta didik yang terbina, dan berkembangnya prestasi peserta didik sesuai minat dan bakat. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola peserta didik secara efektif dalam hal memetakan Peserta Didik Baru, dan adanya tanggungjawab bersama antara sekolah dan orangtuanya.

4) Pembiayaan

Seluruh sekolah/madrasah mengelola pembiayaan secara efisien dalam hal pengalokasian sumber dana. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola pembiayaan secara efisien dalam hal keterlibatan *stakeholders* dalam penyusunan dan penetapan Dana Sumbangan Pendidikan (DSP), keringanan atau pembebasan pembiayaan siswa miskin, dan media publikasi pengelolaan keuangan.

Beberapa sekolah/madrasah mengelola pembiayaan tidak secara keseluruhan efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa sekolah/madrasah yang mengelola pembiayaan secara tidak efektif dalam hal penetapan DSP, penyaluran dana, perlakuan terhadap siswa miskin, kemudahan mengakses pengelolaan keuangan.

5) Sarana prasarana

Seluruh sekolah/madrasah mengelola sarana prasarana secara efisien dalam hal penggunaan sarana prasarana olahraga dan ibadah, dan dalam menugaskan pengelola barang dan aset. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola sarana prasarana secara efisien dalam hal penggunaan sarana prasarana penunjang KBM di Kelas, penggunaan laboratorium, penggunaan perpustakaan, dan dalam hal penataan lingkungan yang nyaman dan sehat.

Beberapa sekolah/madrasah mengelola sarana prasarana tidak secara keseluruhan efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa sekolah/madrasah yang mengelola sarana prasarana secara tidak efektif dalam hal mengkondisikan KBM yang lebih menarik dan mudah dimengerti melalui penyediaan *infocus*, kecukupan kegiatan praktekum di aboratorium, keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan olahraga dan praktek Ibadah, pelayanan di perpustakaan, kenyamanan bermain, barang dan aset terkelola dengan baik.

6) Penilaian

Seluruh sekolah/madrasah mengelola penilaian secara efisien dalam hal cara menilai dan waktu pelaksanaan penilaian. Seluruh sekolah/madrasah mengelola penilaian secara tidak efisien dalam hal penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola penilaian secara efisien dalam hal pengawasan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Seluruh sekolah/madrasah mengelola penilaian secara efektif dalam hal pemenuhan standar KKM. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah mengelola penilaian secara efektif dalam hal kesesuaian alat ukur yang dipakai dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti evaluasi hasil belajar.

c. Pembinaan dan Penjaminan Mutu

Seluruh sekolah/madrasah melakukan pembinaan dan penjaminan mutu secara efisien dalam hal kesesuaian materi pembinaan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas PTK. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah melakukan pembinaan dan penjaminan mutu secara efisien dalam hal pemilihan waktu

pelaksanaan pembinaan dan penjaminan mutu, ketepatan SDM yang dibina, pemanfaatan pembina dan penjamin mutu.

Beberapa sekolah/madrasah melakukan pembinaan dan penjaminan mutu tidak secara keseluruhan efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa sekolah/madrasah yang melakukan pembinaan dan penjaminan mutu secara tidak efektif dalam hal kontinuitas dan konsistensi pelaksanaan pembinaan dan penjaminan mutu, penyampaian materi binaan, dan tindaklanjut pembinaan.

d. Pengawasan dan Pengendalian

Seluruh sekolah/madrasah melakukan Pengawasan dan Pengendalian secara efisien dalam hal pengawas dan pengendali program dan kegiatan sesuai dengan wewenang dan tugasnya. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah melakukan Pengawasan dan Pengendalian secara efisien dalam hal pengawasan terhadap setiap kegiatan, dan media pengawasan dan pengendalian.

Beberapa sekolah/madrasah melakukan Pengawasan dan Pengendalian tidak secara keseluruhan efektif. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa sekolah/madrasah yang melakukan Pengawasan dan Pengendalian secara tidak efektif dalam hal kontinuitas dan konsistensi pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan yang dilaksanakan, Kelancaran kegiatan pengawasan dan pengendalian, serta PTK melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan.

e. Reviu dan Evaluasi

Seluruh sekolah/madrasah melakukan reviu dan evaluasi secara efisien dalam hal penyusunan laporan program dan kegiatan, dan pengaturan waktu pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan. Sedangkan beberapa sekolah/madrasah melakukan reviu dan evaluasi secara efisien dalam hal kesesuaian jadwal dengan pelaksanaan Reviu dan Evaluasi.

Seluruh sekolah/madrasah mengelola reviu dan evaluasi secara keseluruhan efektif dalam hal keterlaksanaan evaluasi setiap program dan kegiatan, ketersediaan laporan pelaksanaan setiap program dan kegiatan, dan

penggunaan laporan sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan tahun yang akan datang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, direkomendasikan hal-hal yang esensial yang ditujukan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten / Kementerian Agama Kabupaten dan kepada kepala sekolah/madrasah.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten / Kementerian Agama Kabupaten

- a. Menerapkan model manajemen sekolah/madrasah unggul sesuai dengan kewenangannya.
- b. Pemenuhan sarana prasarana dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan.
- c. Membuat pedoman pelaksanaan dan pelaporan tentang pengelolaan komponen-komponen strategis sekolah mulai penerimaan peserta didik baru (PPDB), PTK, kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana, penilaian, sampai kelulusan peserta didik.
- d. Melaksanakan pembinaan dan penjaminan mutu, pengawasan dan pengendalian, serta reviu dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah/madrasah secara konsisten dan berkelanjutan.
- e. Untuk mewujudkan proses pembelajaran unggul yang menghasilkan lulusan unggul, melaksanakan seleksi kepala sekolah secara profesional dan memberikan *reward* serta *finishment* terhadap capaian kinerja kepala sekolah secara proporsional dan berkeadilan.

2. Kepala Sekolah/Madrasah

a. Perencanaan

- 1) Menyusun program kerja tahunan tepat waktu dengan melibatkan *stakeholders* dan *shareholders* sekolah/madrasah. Penyusunan program

Ahmad Syadali, 2013

Manajemen Sekolah/Madrasah Unggul

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerja tahunan didasarkan analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal serta dokumen perencanaan jangka menengah. Selain itu didasarkan pada hasil revidi dan evaluasi terhadap program dan kegiatan tahun sebelumnya dengan memperhatikan komponen-komponen strategis sekolah/madrasah.

- 2) Menyiapkan rancangan perencanaan oleh tim kecil yang dibentuk oleh kepala sekolah/madrasah sebagai bahan yang akan dibahas pada forum musyawarah perencanaan tahunan.

b. Manajemen Komponen-komponen Strategis

1) Kurikulum

- a) Menyusun pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh tim pengembang kurikulum dengan memasukan pendidikan karakter, kecakapan hidup, sosial budaya, dan kearifan sosial. KTSP yang dikembangkan disusun dengan pertimbangan adanya hubungan antara mata pelajaran satu dengan lainnya dengan mengutamakan kepentingan bersama.
- b) Mendorong guru untuk menyusun silabus dan Rencana Pengembangan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar serta mengawasi secara konsisten kesesuaian antara perencanaan yang disusun dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya.

2) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a) Memberdayakan dan meningkatkan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya.
- b) Memberikan *reward* dan *punishment* yang memadai sesuai dengan capaian kerja dan perilaku PTK.

3) Peserta Didik

- a) Melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru oleh panitia yang

dibentuk oleh kepala sekolah/madrasah dengan melibatkan lembaga yang membidangi psikotest.

- b) Mengadakan pembinaan-pembinaan peserta didik secara kontinu dan konsisten melalui pembinaan mental, kajian keagamaan, penegakan disiplin, juga memberikan *reward* dan *funishment* yang mendidik.

4) Pembiayaan

- a) Mengatur sumber pendanaan/keuangan, penggunaan dana, dan menyusun laporan pertanggungjawabannya serta menginformasikannya melalui media yang mudah diakses oleh *stakeholders* dan *shareholders*. Dalam rangka mengatur sumber pendanaan, memberikan keringanan atau bahkan membebaskan pembiayaan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang beruntung.
- b) Melaksanakan pemeriksaan secara rutin dan berkala terhadap pengelolaan keuangan.

5) Sarana Prasarana

- a) Memenuhi kekurangan ruang kelas, laboratorium, ruang penunjang lainnya, tempat bermain, sarana olahraga, sarana ibadah, ruang perpustakaan yang disertai kelengkapan buku bacaan dan buku pelajaran, peralatan penunjang KBM lainnya. Pemenuhan tersebut untuk menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar dan untuk lebih mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
- b) Menyediakan petugas khusus yang mengelola barang dan aset sekolah/madrasah mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, dan pengadministrasian.

6) Penilaian

- a) Tidak menurunkan tingkat kesukaran soal dan tidak mengurangi kualitas pengawasan dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar untuk mencapai standar KKM.

- b) Memberikan tugas-tugas atau pekerjaan rumah secara kontinuitas untuk pengembangan penguasaan bahan ajar peserta didik.

c. Pembinaan dan Penjaminan Mutu

- 1) Melaksanakan pembinaan dan penjaminan mutu terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) secara kontinyu dan konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembinaan melibatkan pembina yang kompeten dibidangnya dan pelaksanaannya tidak pada saat jam belajar mengajar.
- 2) Materi pembinaan disesuaikan dengan isu aktual pendidikan dan kebutuhan PTK untuk lebih pengembangan dan meningkatkan kemampuannya sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Pengawasan dan Pengendalian

- 1) Melakukan pengawasan terhadap setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan baik melalui pemanfaatan CCTV maupun melalui pengawasan secara langsung oleh kepala sekolah/madrasah atau petugas yang diberi wewenang.
- 2) Memberikan *reward* bagi para pelaksana program dan kegiatan yang melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan mencapai keberhasilan / prestasi tertentu. Selain itu juga memberikan sanksi yang sesuai dan berkeadilan bagi setiap pelaksana program dan kegiatan di satuan pendidikan yang melanggar aturan yang telah ditentukan.

e. Reviu dan Evaluasi

- 1) Melaksanakan rapat evaluasi program dan kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan, serta menyampaikan hasil evaluasi program dan kegiatannya sebagai bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.
- 2) Menyusun laporan setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten.